

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG MAGGOT DARI LALAT  
TENTARA HITAM (*Hermetia illucens*) DALAM RANSUM AYAM  
PEDAGING TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE  
KARKAS, LEMAK ABDOMEN DAN NILAI *INCOME OVER  
FEED COST***



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ARADI ROHIM**

**1610621030**

**Dibawah bimbingan :**

**Dr.Montesqrit, S.Pt, M.Si**

**Dr.Ir.Harnentis, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PAYAKUMBUH, 2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG MAGGOT DARI LALAT  
TENTARA HITAM (*Hermetia illucens*) DALAM RANSUM AYAM  
PEDAGING TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE  
KARKAS, LEMAK ABDOMEN DAN NILAI *INCOME OVER  
FEED COST***



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG MAGGOT DARI LALAT TENTARA  
HITAM (*Hermetia illucens*) DALAM RANSUM AYAM PEDAGING  
TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE KARKAS, LEMAK ABDOMEN  
DAN NILAI *INCOME OVER FEED COST***

**Aradi Rohim**, dibawah bimbingan  
Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si dan Dr. Ir. Harnentis, MS  
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung maggot dalam ransum ayam pedaging sebagai pengganti bahan pakan sumber protein yaitu tepung daging dan tulang (MBM). Penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam pedaging strain MB 202 platinum *unisex*. Jenis kandang yang digunakan yaitu kandang (*box*) dengan ukuran 70x60x70 cm per unit sebanyak 20 unit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan dalam penelitian terdiri dari R1= 0% tepung maggot+12% tepung daging dan tulang; R2= 3% tepung maggot BSF+9% tepung daging dan tulang; R3= 6% tepung maggot BSF+6% tepung daging dan tulang; R4= 9% tepung maggot BSF+3% tepung daging dan tulang; R5= 12% tepung maggot BSF+0% tepung daging dan tulang. Parameter yang diamati adalah bobot hidup, persentase karkas, persentase lemak abdomen dan *Income Over Feed Cost* (IOFC) ayam pedaging. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan tepung maggot BSF dalam ransum ayam pedaging memberikan pengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap bobot hidup, persentase karkas, persentase lemak abdomen. Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa pemberian tepung maggot 3% dalam ransum mampu meningkatkan bobot hidup, persentase karkas, persentase lemak abdomen dan IOFC ayam pedaging. Pada kondisi ini di peroleh bobot hidup 1659 g/ekor, persentase karkas 74.17%, persentase lemak abdomen 1.94% dan nilai IOFC Rp. 10.512,-/ekor.

**Kata kunci :** Tepung Maggot BSF, Tepung daging dan tulang (MBM), Ayam pedaging.